

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR
REMAJA DIKAMPUNG CUBADAK KECAMATAN DUA KOTO
KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



Oleh
ANISAH
18000.2010

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN KEMANDIRIAN
BELAJAR REMAJA DI KAMPUNG CUBADAK KECAMATAN DUA
KOTO KABUPATEN PASAMAN

Nama : Anisah
NIM/BP : 18000/2010
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2015

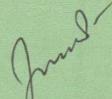
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dra. Yuhelmi, M. Pd
NIP 19590720 198803 2 001

Pembimbing II



Dra. Hj. Irmawita, M. Si
NIP 19620908 198602 2 001

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kemandirian Belajar
Remaja di Kampung Cubadak Kecamatan Dua Koto Kabupaten
Pasaman

Nam : Anisah
NIM/BP : 18000/2010
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 16 Januari 2015

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Yuhelmi, M. Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Hj. Irmawita, M. Si.	2. 
3. Anggota	: Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd.	3. 
4. Anggota	: Drs. Wisroni, M.Pd.	4. 
5. Anggota	: Vevi Sunarti, S.Pd, M.Pd.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kemandirian Belajar Remaja di Kampung Cubadak Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman” adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang telah berlaku.

Padang, Januari 2015
Yang Menyatakan



Anisah

ABSTRAK

Anisah, 2015 : Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kemandirian Belajar Remaja di Kampung Cubadak Kecamatan Duo Koto Kabupaten Pasaman

Masalah dalam penelitian ini adalah masih ada sebagian remaja yang kurang bisa bergaul dengan teman-temannya, hal ini akan mengganggu proses belajar dan kemandirian siswa dalam belajar. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan konsep diri remaja, (2) mendeskripsikan kemandirian belajar remaja, dan (3) Melihat hubungan konsep diri dengan kemandirian belajar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja di Kampung Cubadak yang berusia 15-19 yang berjumlah 30 orang, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari jumlah populasi yaitu 30 orang. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuisioner, analisis data yang digunakan adalah persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) gambaran konsep diri remaja masih negatif yaitu terlihat dari banyak responden memilih alternatif kurang setuju (2) gambaran kemandirian belajar remaja masih negatif yaitu terlihat dari banyak responden memilih alternatif kurang setuju (3) terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan kemandirian belajar remaja .

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunianya yang telah dilimpahkannya. Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Konsep Diri dengan Kemandirian Belajar Remaja di Kampung Cubadak Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki keterbatasan sesuai dengan ilmu yang dimiliki, oleh sebab itu penulis menerima saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan isi skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Firman, Ms. Kons. selaku Dekan FIP Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dr. Solfema M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan.
3. Bapak Drs, Wisroni, M.Pd. selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
4. Ibu Dra. Yuhelmi, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran untuk memberikan bimbingan, dorongan, arahan pada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Irmawita, M.Si. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran untuk memberikan bimbingan, dorongan, arahan pada penulis dalam penulisan skripsi ini.

6. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd. Bapak Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd. dan Ibu Vevi Sunarti, S.Pd, M.Pd. selaku penguji yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang mengajar di PLS dan tata usaha di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberi motivasi serta semangat pada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Orang tua dan saudara-saudara serta seluruh keluarga yang telah begitu banyak memberikan doa dan dorongan moril maupun materil serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya bagi peneliti.
9. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah banyak memberikan bantuannya dalam proses pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kelemahan dan kekurangannya. Oleh karena itu, segala kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan, semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Pertanyaan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7
H. Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	11
1. Konsep Diri	11
2. Kemandirian Belajar	21
3. Hubungan Konsep Diri dengan Kemandirian Belajar	28
B. Penelitian Yang Relevan	35
C. Kerangka Konseptual	36
D. Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis penelitian	37
B. Populasi dan Sampel	37
C. Jenis dan sumber data	38
D. Teknik dan alat pengumpulan data	38
E. Uji Coba Penelitian	39
F. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan	66

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	73
	B. Saran.....	73
DAFTAR RUJUKAN		75
LAMPIRAN		77

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Konsep Diri Kampung Cubadak Kecamatan Duo Koto Kabupaten Pasaman	42
2. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Konsep Diri Sosial Kampung Cubadak Kecamatan Duo Koto Kabupaten Pasaman	44
3. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Konsep Emosi Kampung Cubadak Kecamatan Duo Koto Kabupaten Pasaman	46
4. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Konsep Diri Moral Kampung Cubadak Kecamatan Duo Koto Kabupaten Pasaman	48
5. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Konsep Diri Kognitif Kampung Cubadak Kecamatan Duo Koto Kabupaten Pasaman	50
6. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Kemampuan Belajar Remaja di Kampung Cubadak Kecamatan Duo Koto Kabupaten Pasaman	52
7. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Semangat Meraih Sukses di Kampung Cubadak Kecamatan Duo Koto Kabupaten Pasaman	54
8. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Kemampuan Mengorganisasi Diri Remaja di Kampung Cubadak Kecamatan Duo Koto Kabupaten Pasaman ...	56
9. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Mutu Tugas Remaja di Kampung Cubadak Kecamatan Duo Koto Kabupaten Pasaman	58
10. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Waktu Mengerjakan Tugas Remaja di Kampung Cubadak Kecamatan Duo Koto Kabupaten Pasaman	60
11. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Tindak Lanjut Tugas Remaja di Kampung Cubadak Kecamatan Duo Koto Kabupaten Pasaman	62
12. Koefisien Konsep Diri (X) dengan Kemandirian Belajar (Y).....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Histogram Konsep Diri Remaja di Kampung Cubadak Kecamatan Duo Koto Kabupaten Pasaman	43
2. Histogram Konsep Diri Sosial Remaja di Kampung Cubadak Kecamatan Duo Koto Kabupaten Pasaman	45
3. Histogram Konsep Diri Emosi Remaja di Kampung Cubadak Kecamatan Duo Koto Kabupaten Pasaman	47
4. Histogram Konsep Diri Moral Remaja di Kampung Cubadak Kecamatan Duo Koto Kabupaten Pasaman	49
5. Histogram Konsep Diri Kognitif Remaja di Kampung Cubadak Kecamatan Duo Koto Kabupaten Pasaman	51
6. Histogram Frekuensi Kemampuan Belajar Remaja di Kampung Cubadak Kecamatan Duo Koto Kabupaten Pasaman	53
7. Histogram Frekuensi Semangat Meraih Sukses Belajar Remaja di Kampung Cubadak Kecamatan Duo Koto Kabupaten Pasaman	55
8. Histogram Frekuensi Kemampuan Mengorganisasi Diri Remaja di Kampung Cubadak Kecamatan Duo Koto Kabupaten Pasaman	57
9. Histogram Frekuensi Kemampuan Mutu Tugas Remaja di Kampung Cubadak Kecamatan Duo Koto Kabupaten Pasaman	59
10. Histogram Frekuensi Kemampuan Mengerjakan Tugas Remaja di Kampung Cubadak Kecamatan Duo Koto Kabupaten Pasaman	61
11. Histogram Frekuensi Kemampuan Tindak Lanjut Tugas Remaja di Kampung Cubadak Kecamatan Duo Koto Kabupaten Pasaman	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuisisioner Penelitian	77
2. Tabulasi Penelitian	82
3. Out Put Analisis Data	83
4. Pengujian Hipotesis	85
5. Lampiran r Product Moment	86
6. Surat Izin Penelitian	87

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat penting dalam menyiapkan manusia untuk mampu mempertahankan dan mengembangkan kualitas kehidupan bangsa yang bermartabat. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak dan budi mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pemerintah telah melakukan segala upaya dalam bidang pendidikan yaitu dengan mengatur Sistim Pelaksanaan Pendidikan Nasional. Menurut Undang-Undang No.20 tahun 2003 Pasal 13 bahwa “Pelaksanaan Pendidikan Nasional di indonesia dilakukan diselenggarakan dengan tiga jalur, yaitu pendidikan formal, pendidikan informal dan pendidikan non formal yang penyelenggaraannya dapat saling melengkapi dan saling memperkaya”.

Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan non formal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Dalam kehidupan sehari-hari individu dihadapkan pada sejumlah kegiatan yang harus dilakukan, baik secara bersama-sama maupun secara mandiri, kegiatan

yang dilakukan secara bersama-sama seperti gotong royong. Kegiatan yang dilakukan secara mandiri misalnya mengemukakan keterampilan.

Untuk meraih kesuksesan dalam kegiatan itu diperlukan kemampuan melakukan kegiatan secara mandiri. Kemandirian sangat berkaitan dengan pengambilan keputusan, mengatasi sendiri kesulitan-kesulitan dan ingin melakukan hal-hal untuk dan oleh dirinya sendiri. Budiarjo (dalam Leni Meike Sundari, 2008:21) berpendapat kemandirian bisa juga dikatakan dengan kecendrungan tidak tergantung pada orang lain dalam membuat keputusan. Jadi seseorang dikatakan mandiri apabila mampu menetapkan keputusan yang berkaitan dengan dirinya dan sesuai dengan keinginannya. Keberhasilan anak dalam belajar sangat dipengaruhi oleh tingkat kemandirian anak dalam belajar.

Kemandirian belajar adalah belajar atas inisiatif sendiri dalam mengidentifikasi kebutuhan belajar, merumuskan tujuan belajar, mengidentifikasi sumber belajar, memilih dan menetapkan strategi belajar, serta mengevaluasi hasil belajar.

Masalah yang peneliti temui adalah kurangnya kemandirian belajar remaja dikampung cubadak, hal itu dapat diketahui berdasarkan wawancara peneliti dengan orang tua remaja di kampung cubadak yang mengatakan anak mereka tidak dapat belajar sendiri tanpa bantuan orang lain. Hal senada juga diungkapkan 5 orang remaja bahwa mereka sering mengalami masalah dalam belajar dan tidak dapat menyelesaikannya sendiri.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kemandirian remaja dalam belajar adalah konsep diri. Gilmore (dalam Elida Prayitno, 2006:121)

mengemukakan, “konsep diri sebagai pendapat atau perasaan atau gambaran seseorang tentang dirinya sendiri baik yang menyangkut materi, fisik maupun psikis yang dimiliki seseorang. Sikap dan keyakinan individu terhadap dirinya menentukan keberhasilan yang dicapainya. Konsep diri yang dimiliki individu tersebut sangat berpengaruh pada perilaku mereka dilingkungannya.

Konsep diri merupakan keyakinan dan penilaian seseorang terhadap dirinya. Konsep diri merupakan salah satu faktor penting yang dapat menentukan keberhasilan remaja dalam mencapai kemandirian, sesuai dengan bagaimana ia memandang diri atau bagaimana konsep diri yang dimiliki, sehingga remaja mampu melakukan perilaku mandiri atau tidak ketergantungan pada orang lain dalam kelompok atau masyarakat.

Konsep diri merupakan suatu hal yang sangat penting dalam membentuk kemandirian remaja dalam belajar. Remaja yang memandang dirinya baik atau mempunyai konsep diri yang positif terhadap dirinya akan mandiri dalam melakukan aktifitasnya, sebaliknya remaja yang cenderung menilai dan mempersepsikan dirinya buruk dan berkonsep diri negatif maka akan tercermin pula rasa minder dilingkungan sosial, sekolah ataupun masyarakat. Konsep diri remaja mempengaruhi kemandiriannya karena kesan tentang diri sendiri akan dapat menentukan kepribadian seseorang. Kemampuan belajar remaja yang perlu ditingkatkan diantaranya kemandirian menyelesaikan masalah dalam belajar, kemandirian dalam menyelesaikan tugas rumah.

Pada dasarnya remaja memiliki konsep diri positif dan negatif terhadap dirinya. Remaja yang menilai dirinya dengan positif tentu akan sangat bangga dengan dirinya sehingga ia mempunyai kemandirian yang baik. Hal ini tentu akan

dapat menyebabkan ia bisa menghargai pribadi lain dan menghargai hak-hak sendiri di dalam lingkungannya, ia bisa bergaul dengan orang baru dengan jalan membina persahabatan, berani menunjukkan dirinya didepan umum, merasa setara dengan orang lain, mempunyai keyakinan untuk mampu mengatasi masalah, dan dapat menaati semua aturan yang ada. Disisi lain ada orang menilai dirinya negatif, ia merasa tidak mempunyai kelebihan apa-apa, sehingga ia selalu memandang orang lain lebih hebat dari dirinya padahal sebenarnya orang-orang yang ada disekitarnya belum tentu sehebat yang ia bayangkan. Perasaan negatif ini selanjtnya tentu akan mempengaruhi tingkat kemandiriannya. Penyebab rendahnya kemandirian belajar seseorang yaitu konsep diri yang dimiliki remaja rendah, tidak hanya itu interaksi sosial remaja tersebut juga rendah. Hal ini menyebabkan kemandirian belajar remaja itupun rendah. Remaja yang memiliki konsep diri yang negatif akan cenderung merasa bahwa dirinya tidak mampu atau tidak berharga. Seharusnya, seorang remaja mempunyai konsep diri positif, agar ia tidak merasa minder dengan keadaannya dan dapat menjadi lebih percaya diri dalam menghadapi perubahan dan tuntutan dari lingkungannya. Seseorang menilai tentang dirinya akan mempengaruhi perilaku dan kemandiriannya dalam kehidupan sehari-hari. Konsep diri yang positif akan membangkitkan rasa percaya diri, penghargaan diri, rasa yakin akan kemampuan diri, rasa berguna, serta rasa bahwa kehadirannya diperlukan di dunia ini. Remaja akan memiliki kemandirian dalam belajar apabila mempunyai konsep diri yang positif. Sebaliknya, apabila remaja mempunyai konsep diri yang negatif maka remaja akan mengalami kesulitan dalam kemandiriannya.

Konsep diri dapat mewarnai kehidupan remaja dan berhubungan antar pribadi remaja. Remaja yang memahami konsep dirinya dengan baik maka akan dia akan mencapai kemandirian dalam beraktifitas, sebaliknya remaja yang tidak memahami konsep dirinya maka remaja cenderung akan gagal mencapai kemandiriannya atau gengsi dilingkungannya.

Konsep diri dapat mempengaruhi kemandirian seseorang. Hasil dari tindakan yang dilakukan akan mendorong seseorang untuk melakukan penilaian diri tersebut menyangkut aspek fisik dan psikis. Konsep diri merupakan hal yang terpenting dalam mencapai kemandirian.

Selanjutnya dari hasil observasi yang peneliti lakukan di Kampung Cubadak Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman bahwa remaja enggan untuk berbicara karena merasa kurang percaya dengan kemampuannya, merasa tidak bisa berprestasi seperti orang lain, khawatir tidak diperhatikan teman. Jika remaja tersebut tidak berusaha mengatasi permasalahan yang dialaminya, apalagi tidak ada usaha orang tua untuk menyelesaikan permasalahan tersebut akan mengganggu proses belajar dan kemandirian siswa dalam belajar akan terganggu juga.

Fenomena diatas mengindikasikan bahwa ada remaja yang memiliki konsep diri dan kemandirian belajar kurang baik, oleh karena itu perlu kiranya dilakukan penelitian untuk melihat seberapa besar hubungan konsep diri dengan kemandirian belajar dengan merumuskan sebuah kerangka penelitian yang berjudul Hubungan Konsep Diri dengan Kemandirian Belajar Remaja di Kampung Cubadak Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman.

B. Identifikasi Masalah

Kurangnya kemandirian remaja dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Konsep diri remaja yang masih rendah dalam melakukan kegiatan
2. Remaja yang kurang perhatian dari orang tua cenderung sulit dalam meningkatkan kemandirian belajarnya
3. Remaja yang dimanjakan orang tuanya sulit mencapai kemandirian
4. Lingkungan sosial yang tidak baik mempengaruhi kemandirian belajarnya.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi di atas maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan konsep diri dan kemandirian belajarremaja di kampung cubadak kecamatan dua koto kabupaten pasaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanahubungan antarkonsep diri dengan kemandirian belajar remaja di Kampung Cubadak Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan konsep diri remaja di Kampung Cubadak Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman
2. Mendeskripsikan kemandirian belajar remaja di Kampung Cubadak Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman
3. Menjelaskan hubungan konsep diri dengan kemandirian belajar remaja di Kampung Cubadak Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang telah dikemukakan maka pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran konsep diri remaja di Kampung Cubadak Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman?
2. Bagaimana gambaran kemandirian belajar remaja di Kampung Cubadak Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman?
3. Apakah terdapat hubungan antara konsep diri dengan kemandirian belajar remaja di Kampung Cubadak Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman?

G. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Untuk pengembangan ilmu pendidikan luar sekolah khususnya pendidikan dalam keluarga.

2. Secara Praktis

- a. Masukan bagi sekolah agar lebih meningkatkan pendidikan
- b. Masukan bagi orang tua untuk pengembangan pendidikan anak
- c. Masukan bagi peneliti selajutnya yang akan membahas tentang konsep diri dan kemandirian belajar.

H. Defenisi Operasional

1. Konsep Diri

Konsep diri merupakan gambaran tentang diri sendiri yang terkait dengan persepsi, perasaan, keyakinan, dan penilaian terhadap dirinya sendiri. Menurut

Sarlito dan Eko (2011:53) mengemukakan “ konsep diri merupakan kesadaran seseorang mengenai dirinya sendiri”. Konsep diri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah konsep diri fisik yang mencakup bentuk tubuh dan konsep diri psikis yang mencakup, sosial, emosi, moral maupun kognitif. Adapun keterangannya dapat dilihat dibawah ini:

a. Konsep diri fisik (bentuk tubuh)

Konsep diri fisik mencakup penampilan menarik, warna kulit, wajah menarik, berat badan.

b. Konsep diri sosial

Konsep diri sosial adalah pendapat seseorang tentang bagaimana orang lain memandang dirinya tentang kemampuan sosialnya. Konsep diri sosial mencakup kejujuran, pergaulan, komunikasi

c. Konsep diri emosi

Konsep diri emosi yaitu perubahan emosional yang mempunyai konsekuensi terhadap perubahan filosofis juga dapat mempengaruhi konsep diri. Konsep diri emosi mencakup penyabar, terbuka dan teliti dalam menghadapi masalah.

d. Konsep diri moral

Konsep diri moral adalah pandangan seseorang tentang dirinya bahwa ia jujur, bersih, penyayangm disiplin dan taat beragama.

e. Konsep diri kognitif

Konsep diri yang menyangkut kognitif adalah pendapat seseorang tentang kecerdasan baik dalam memecahkan masalah maupun prestasi akademis, dan

wawasan yang luas. Konsep diri kognitif lebih menilai dari segi kecerdasan atau intelektual.

2. Kemandirian

Hasan Basri dalam Anisa (2005:34), berpendapat bahwa kemandirian adalah keadaan seseorang dalam kehidupannya yang mampu memutuskan atau mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain. Kemandirian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah: kebebasan dalam kemampuan belajar, semangat meraih sukses, kemampuan mengorganisasi diri, mutu tugas, waktu mengerjakan tugas, dan tindak lanjut tugas. Adapun keterrangannya seperti dibawah ini:

a. Kemampuan belajar

Kemampuan belajar adalah dimana seseorang mampu belajar sendiri, mengatasi masalahnya sendiri, berani bertanya dan mudah menyampaikan ide atau pendapatnya.

b. Semangat meraih sukses

Semangat meraih sukses mencakup kesiapan menghadapi berbagai permasalahan dalam belajar dan cara mengerjakan tugas.

c. Kemampuan mengorganisasi diri

Kemampuan mengorganisasi yaitu bagaimana seseorang dapat menempatkan diri dalam berbagai situasi.

d. Mutu tugas

Mutu tugas yaitu bagaimana seseorang mampu mengambil mamfaat dari tugas yang diberikan, seperti berusaha mencari buku sumber.

e. Waktu mengerjakan tugas

Waktu mengerjakan tugas yaitu mampu mengerjakan tugas tepat waktu, dan mampu mengatur waktu dan bisa memanfaatkan waktu dengan baik.

f. Tindak lanjut tugas

Tindak lanjut tugas yaitu mampu memanfaatkan tugas untuk dapat lebih mendalami dan menjadikan pelajaran untuk selanjutnya.